

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN POLA MAKAN DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS TAMANGAPA MAKASSAR****Risda<sup>1</sup>, Hardyanty Subair<sup>2</sup>**

Gizi, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Megarezky

**Article History**

Received : Februari 2025

Revised : Februari 2025

Accepted : Februari 2025

Published : Februari 2025

**Corresponding author\*:**

hardyantysubair123@gmail.com

**Cite This Article:**

R. Risda and H. Subair,  
"HUBUNGAN  
PENGETAHUAN, SIKAP  
DAN POLA MAKAN  
DENGAN KADAR  
HEMOGLOBIN PADA IBU  
HAMIL DI PU", *JUKEKE*,  
vol. 4, no. 1, pp. 47–53, Jan.  
2025.

**DOI:**<https://doi.org/10.56127/jukeke.v4i1.1942>

**Abstract:** Pregnancy anemia is a common health problem that can harm both the mother and the unborn baby. Anemia in pregnancy is characterized by maternal hemoglobin levels below 11 g/dl in the first and third trimesters, or hemoglobin levels below 10.5 g/dl in subsequent trimesters. To determine the relationship between knowledge, attitudes and diet with hemoglobin levels in pregnant women at the tamangapa health center in Makassar. This study is an analytic observational study with a cross sectional approach. The population in this study were pregnant women who visited the tamangapa health center, totaling 128 pregnant women with a sample of 35 pregnant women in trimester 2 and 3, with questionnaire media. Analysis using Univariate Test and Bivariate Test using Chi-Square Test. The results of this study showed no significant relationship between knowledge and attitude towards hemoglobin levels,  $p$  value = 0.005. In the statistical test of carbohydrates and fat with hemoglobin levels produced a value of  $p = <0.005$ , there is a relationship between carbohydrate and fat nutrients with hemoglobin levels. There is no significant relationship between hemoglobin levels with protein, Fe and vit C intake in pregnant women with a value of  $p \Rightarrow 0.005$ . There is no significant relationship between knowledge and attitude with hemoglobin levels, diet there is a significant relationship between carbohydrates and fats in pregnant women in trimester 2 and 3 at tamangapa health center in Makassar.

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Diet

**Abstrak:** Anemia kehamilan adalah masalah kesehatan umum yang dapat membahayakan ibu dan bayi yang dikandungnya. Anemia pada kehamilan ditandai dengan kadar hemoglobin ibu di bawah 11 gr/dl pada trimester pertama dan ketiga, atau kadar hemoglobin di bawah 10,5 g/dl pada trimester berikutnya. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan pola makan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil dipuskesmas tamangapa makassar. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung di puskesmas tamangapa, berjumlah 128 ibu hamil dengan sampel 35 ibu hamil trimester 2 dan 3, dengan media kuesioner. Analisis menggunakan Uji Univariat Dan Uji Bivariat dengan menggunakan Uji Chi-Square. Hasil penelitian ini tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap terhadap kadar hemoglobin nilai  $p \Rightarrow >0.005$ . Pada uji statistik karbohidrat dan lemak dengan kadar hemoglobin menghasilkan nilai  $p = <0.005$ , ada hubungan zat gizi karbohidrat dan lemak dengan kadar hemoglobin. Tidak ada hubungan yang signifikan antara kadar hemoglobin dengan asupan protein, Fe dan vit C pada ibu hamil dengan nilai  $p \Rightarrow >0.005$ . Tidak ada hubungan yang signifikan antar pengetahuan dan sikap dengan kadar hemoglobin, pola makan terdapat hubungan yang signifikan antar karbohidrat dan lemak pada ibu hamil trimester 2 dan 3 dipuskesmas tamangapa makassar.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Pola Makan

## PENDAHULUAN

Kehamilan adalah kondisi wanita sedang mengandung janin didalam rahim yang merupakan hasil dari sel sperma dan sel ovum kemudian akan berkembang menjadi bayi dan akan lahir pada usia kehamilan 40 minggu atau sekitar 9-10 bulan. Selama kehamilan ibu membutuhkan lebih banyak gizi, perbaikan gizi ibu selama kehamilan tidak hanya bermanfaat untuk ibu tersebut tetapi juga dapat mengoptimalkan pertumbuhan bayi didalam kandungan (Anggreani, Dwi, 2022). Menurut WHO 2021, pada tahun 2019 sebanyak 36,5% ibu hamil di dunia menderita anemia. Meskipun angkanya telah menurun sejak tahun 2000 dibandingkan dengan prevalensi anemia pada wanita usia subur yang mengalami stagnasi (WHO, 2021).

Pravalensi anemia pada wanita hamil menurut survey kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 angka anemia pada ibu hamil di Indonesia 4,3% sedangkan disulawesi selatan sebesar 7,3%. Berdasarkan karakteristik menurut umur yaitu usia 15-24 tahun sebesar 14,6%, usia 25-34 tahun sebesar 31,4%, usia 35-44 tahun sebesar 39,6%, dan pada usia 45-54 tahun sebesar 2,4%. (Kemenkes, 2023) Anemia pada ibu hamil di Sulawesi Selatan pada tahun 2020 berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan bahwa terdapat ibu hamil dengan kadar hemoglobin 8-11 gr/dl (anemia ringan) sebesar 98,49% dan ibu hamil dengan kadar hemoglobin <8 gr/dl (anemia berat) sebesar 1,15% (Dinkes Sulawesi Selatan, 2020).

Data yang diperoleh dari puskesmas tamangapa Makassar dari bulan Januari sampai dengan April tahun 2024 bahwa dari 128 ibu hamil terdapat 5 (3,9%) ibu hamil yang menderita anemia. (data diperoleh dari buku bulanan puskesmas). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan pengetahuan, sikap dan pola makan dengan kadar hemoglobin, terjadi penurunan angka kejadian anemia terhadap ibu hamil di puskesmas tamangapa raya Makassar di mana data yang telah didapat terdapat hanya 3 ibu hamil (trimester 2 dan 3) yang mengalami anemia.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan di puskesmas tamangapa Makassar pada tanggal 1 Oktober sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dengan sampel 100 responden, dari karakteristik responden yang berbeda pada setiap kategori didapatkan prevalensi anemia pada ibu saat kehamilan yang melahirkan bayi berat lahir rendah sebanyak 24%, sedangkan anemia pada ibu saat kehamilan yang melahirkan bayi berat lahir normal sebanyak 14% (Amiruddin, 2022).

Faktor-faktor yang mempengaruhi anemia secara umum adalah kekurangan zat gizi dalam makanan yang dikonsumsi. Faktor kemiskinan dan perubahan pola makan, kebudayaan, ketimpangan gender menjadi penyebab hal tersebut. Penyerapan zat besi yang tidak optimal, misalnya karena diare, pembedahan saluran pencernaan, sebagian zat besi diabsorpsi di usus halus, penyerapan besi juga dipengaruhi oleh hormon intrinsik faktor yang dihasilkan dilambung. Kehilangan darah yang disebabkan perdarahan menstruasi yang banyak, perdarahan akibat luka, perdarahan karena penyakit tertentu (Putri, 2023).

Menurut Sri Mulyaningsih 2020, dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebanyak 29 orang (72,5%) ibu hamil yang mengalami anemia dan sebanyak 34 orang (85%) ibu hamil pola makannya tidak seimbang sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Limboto. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan pengetahuan sikap, perilaku dan pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas tamangapa Makassar.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian observasional analitik merupakan penelitian yang mengkaji hubungan antara dua variabel ataupun lebih dan peneliti cukup hanya mengamati tanpa melakukan intervensi pada subjek penelitian. Pendekatan cross sectional merupakan jenis penelitian yang hanya melakukan pengukuran data pengamatan subjek penelitian sebanyak satu kali pada satu saat. Satu saat yang dimaksudkan di sini bukanlah semua subjek penelitian diteliti secara bersamaan di saat yang sama, akan tetapi tiap subjek hanya diobservasi sebanyak satu kali dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat tersebut (Harlan, 2018)

### Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian  
Penelitian ini dilakukan di puskesmas Tamangapa Jalan Antang Raya Makassar
2. Waktu Penelitian  
Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai Juni tahun 2024

### Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi  
Semua objek yang memenuhi syarat karakteristik yang ditentukan terhadap suatu penelitian (Sastroasmoro, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung di puskesmas tamangapa.

2. Sampel Dan Teknik Sampling

- a. Sampel merupakan perwakilan yang Diambil dari sebgaiian populasi yang terpilih (Sastroasmoro, 2014). Sampel yang diambil memiliki karakteristik ibu hamil
- b. Sampling merupakan teknik atau metode untuk memeperkecil atau meminimalkan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik sampling consecutive sampling, dimana consentive sampling adalah semua subjek yang datang dapat memenuhi kriteria dan memenuhi jumlah subjek yang ditentukan oleh peneliti (Sastroasmoro, 2014).

Kriteria Inklusi:

- 1) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu sehat (tidak sakit ± 1bulan atau selama penelitian)
- 3) Ibu hamil trimester II dan trimester III
- 4) Ibu hamil usia 25- 35 tahun

Kriteria Eksklusi:

- 1) Ibu hamil yang tidak datang saat wawancara
- 2) Ibu hamil sudah pindah/ diluar wilayah kerja puskesmas tamangapa.

**Besaran sampel**

Cara menentukan besaran sampel dalam penelitian berdasarkan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{128}{1+128(0,1)^2}$$

$$n = \frac{128}{1+ 128(0,01)} = \frac{128}{2,28} = 56,14$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Total Populasi

e = Nilai Kritis Atau Batas Toleransi Kesalahan

Dalam rumus slovin terdapat dua ketentuan untuk menentukan toleransi kesalahan, yaitu:

- 1. Nilai e = 10% (0,1) apabila populasi dalam jumlah besar
- 2. Nilai e = 20% (0,2) apabila populasi dalam jumlah kecil

Jadi sempel dalam penelitian ini yang digunakan yaitu sebanyak 56 ibu hamil.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel**

Penelitian ini berfokus pada ibu hamil yang bearada di wilayah kerja puskesmas tamangapa makassar.

Tabel 1 karakteristik ibu hamil

Karakteristik	Jumlah n (35)	Normal	Anemia	Persen (%)
<b>Umur (tahun)</b>				
25-29	19	16	3	54.3
35-39	16	16	0	45.7
<b>Pendidikan</b>				
SD	3	3	0	8.6
SMP	3	1	2	8.6
SMA	25	24	1	71.4
S1	4	4	0	11.4
<b>Pekerjaan</b>				
IRT	33	30	3	94.3
Pegawai	2	2	0	5.7
<b>Pendapatan</b>				
<3.6 Jt	34	31	3	97.1
>3.6 Jt	1	1	0	2.9
<b>Usia kehamilan</b>				
Trimester 2	27	23	3	77.1
Trimester 3	8	9	0	22.9

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa umur 20 sampai 29 tahun lebih banyak yaitu 19 (54.3%) 3 diantaranya terjadi anemia, ibu hamil dibandingkan dengan umur 30 sampai 39 tahun sebanyak 16 (45.7%). Tingkat pendidikan responden paling banyak tingkat pendidikan SMA sebanyak 25 (71.4%) dan terdapat 1 ibu mengalami anemia, kemudian tingkat pendidikan serjana atau S1 terdapat 4 (11.4%) dan tingkat pendidikan yang paling sedikit yaitu SD terdapat 3 dan SMP ada 3 (8.6%) responden dan 2 diantaranya mengalami anemia.

Dari 35 responden paling banyak memiliki pekerjaan sebagai IRT (ibu rumah tangga) yaitu sebesar 33 orang (94.3%), 3 diantaranya terjadi anemia dan 2 (5.7%) lainnya memiliki pekerjaan sebagai pegawai disalah satu perusahaan yang ada di Makassar sedangkan pendapatan responden paling banyak < 3.6 jt yaitu sebanyak 34 orang (97.1%), 3 diantaranya terjadi anemia dan pendapatan >3.6 jt hanya terdapat 1 (2.1%) responden. Untuk kelompok ibu hamil trimester 2 sebanyak 22 ibu hamil (77.1%), 3 diantaranya terjadi anemia dan trimester 3 hanya 8 (22.9%) ibu hamil.

Tabel 2 Kadar hemoglobin pada ibu hamil

Kadar hemoglobin	Jumlah n (35)	Persen (%)
Normal	32	91.4
Anemia	3	8.6

Sumber: Data Primer 2024

Kadar hemoglobin pada ibu hamil dipuskesmas tamangapa makassar rata-rata memiliki kadar Hb normal, dimana terdapat 32 ibu hamil memiliki Hb normal sedangkan ibu hamil yang mengalami anemia hanya terdapat 3 ibu hamil.

Table 3 hubungan sikap hemoglobin dengan kadar hemoglobin

Sikap	Tidak anemia	Anemia	P Value
Baik	8 80.0%	2 20.0%	<b>0.127</b>
Sangat Baik	24 96.0%	1 4.0%	

Sumber: Data Primer

Pada tabel diatas uji statistic dengan menggunakan uji chi-square dapat diketahui bahwa responden yang tidak anemia memiliki sikap baik pada kuesioner terkait anemia terdapat 8 (80.0%) dan ibu hamil yang menderita anemia terdapat 2 (20.0%), sedangkan ibu hamil yang memiliki sikap sangat baik, yang tidak anemia sebanyak 24 (96.0%) dan hanya terdapat 1 (4.0%) ibu hamil yang anemia yang memiliki sikap sangat baik pada kuesioner sikap. Sehingga menghasilkan nilai p >0.005 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan sikap dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil di puskesmas tamangapa

Table 4 hubungan asupan makan dengan kadar hemoglobin

	Tidak Anemia	Anemia	P Value
<b>Karbohidrat</b>			
Cukup	32 91.4%	3 8.6%	0.000
Kurang	0	0	
<b>Protein</b>			
Cukup	7 100.0%	0 0%	0.365
Kurang	25 89.3%	3 10.7%	
<b>Lemak</b>			
Cukup	0	0	0.000

	Tidak Anemia	Anemia	P Value
Kurang	32 91.4%	3 8.6%	
<b>Fe</b>			
Cukup	3 100.0%	0 0%	0.579
Kurang	29 90.6%	3 9.4%	
<b>Vit C</b>			
Cukup	31 91.2%	3 8.8%	0.756
Kurang	1 100%	0 100%	

Sumber: Data Primer 2024

Pada tabel diatas dengan menggunakan recall 24 jam dengan uji chi-square, ibu hamil tidak anemia mengonsumsi karbohidrat dan lemak yang cukup yaitu 32 (91.4%) dan ibu hamil yang anemia mengonsumsi karbohidrat dan lemak yaitu 3 (8.6%) sehingga menghasilkan nilai  $p = <0.005$  dan dapat dikatakan ada hubungan zat gizi karbohidrat dan lemak dengan kadar hemoglobin

Untuk asupan zat gizi makro (protein) dan zat gizi mikro (Fe dan vit C) lebih banyak ibu hamil yang kurang mengonsumsi dan hanya sebagian kecil dari ibu hamil yang mengonsumsi cukup sehingga menghasilkan nilai  $p = >0.005$  dan dapat dikatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara kadar hemoglobin dengan asupan protein, Fe dan vit C pada ibu hamil di wilayah puskesmas tamangapa raya.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini yang mengenai hubungan pengetahuan, sikap dan pola makan dengan kadar hemoglobin dapat disimpulkan bahwa:

1. Responden yang terdapat di puskesmas tamangapa kebanyakan barada di 25 tahun sebanyak 19 ibu hamil dan 16 ibu hamil berada di usia 30 an, dan mayoritas pendidikan responden yaitu Tingkat SMA serta kebanyakan memiliki pekerjaan sebagai IRT dengan pendapatan kebanyakan dibawah 3.6 jt perbulan, terdapat 32 ibu hamil memiliki Hb normal sedangkan ibu hamil yang mengalami anemia hanya terdapat 3 ibu hamil.
2. Tingkat pengetahuan responden yang tidak anemia sebanyak 5 ibu hamil (83.3%), dan responden yang mengalami anemia sebanyak 1 (16.7%) dikatakan cukup sedangkan tingkat pengetahuan rendah pada ibu hamil tidak anemia terdapat 27 (93.4%) dan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 2 (6.9%)
3. Responden yang tidak anemia memiliki sikap baik terdapat 8 ibu hamil (80.0%) dan ibu hamil yang menderita anemia terdapat 2 (20.0%), sedangkan ibu hamil yang memiliki sikap sangat baik pada ibu hamil yang tidak anemia sebanyak 24 (96.0%) dan hanya terdapat 1 (4.0%) ibu hamil yang anemia yang memiliki sikap sangat baik pada kuesioner sikap.
4. Pola konsumsi ibu hamil kurang, dimana ibu hamil banyak mengonsumsi bahan hanya 17 bahan cukup atau baik dan terdapat 43 bahan yang kurang di konsumsi oleh ibu hamil.
5. Tidak terdapat adanya hubungan tingkat pengetahuan, sikap dengan dan pola makan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil di puskesmas tamangapa makassar, namun pada uji statistic zat gizi karbohidrat dan lemak dengan kadar hemoglobin menghasilkan nilai yang signifikan tetapi tidak dengan zat gizi protein, Fe dan vit C pada ibu hamil.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afrinda Novela, Y. W. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Perilaku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia)*.
- Ahisa Novianti, S. M. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Anemia, Pola Nutrisi Dan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Wilayah Puskesmas Pujon. *Jurnal Biomed Science*, 1-6.

- Amiruddin, N. A. (2022). Ubungan Anemia Dalam Kehamilan Dengan Angka Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Bbrl) Dipuskesmas Tamangapa Kota Makassar.
- Anggreani, D. (2022). Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia, Kepatuhan, Konsumsi Tablet Fe, Dan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu Tahun 2022.
- Arantika M, D. (2019). Patologi Kehamilan Memahami Berbagai Penyakit Dan Komplikasi Kehamilan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ariani, P. (2017). Ilmu Gizi Dilengkapi Dengan Standar Penilaian Status Gizi Dan Daftar Komposisi Makanan. Yogyakarta.
- Armando Salulinggi, E. A. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 1-8.
- Asosiasi Dietisien Indonesia (Asdi), P. A. (2019). Penuntun Diet Dan Terapi Gizi, Edisi 4. Jakarta.
- Dahlan, M. S. (2010). Besar Sampel Dan Cara Pengambilan Sampel Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Dalimartha, S. (2008). Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 1. Jakarta : Trubus .
- Dera Sukmanawati, D. L. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Fe Dengan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Di Sman 1 Darma. *National Nursing Confrence* , 172-174.
- Devinia, N. (2020). Hubungan Pola Makan Dan Status Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Systematic Review.
- Dewi, N. P. (2020). Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Sekolah Sdn 03 Junjung.
- Dewi, N. P. (2021). Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Anak Untuk Usia Sekolah Sdn 03 Junjung Tulungagung.
- Dewi, Nur Puspita. (2021). Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Sekolah Sdn 03 Junjung. Surabaya.
- Dina Mariana, D. W. (2018). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 1-15.
- Dumilah, R. (2019). Umur, Interval Kehamilan, Kehamilan Yang Diinginkan Dan Perilaku Pemeriksaan Kehamilan . *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 1-10.
- Dinkes Makassar. (2021). Profil Dinas Kesehatan Kota Makassar. Makassar.
- Dinkes Sulawesi Selatan. (2020). Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020.
- Elsner. (2002). Changes In Eating Behavior During The Aging Proces. 15-43.
- Gozali, Wigutomo. (2018). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng Iii. *International Journal Of Natural Sciences And Engineering*, 1-6.
- Grimm Er, S. N. (2011). Genetics Of Eating Behavior. 52-60.
- Halida Thamrin, A. M. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan, Tingkat Konsumsi Protein, Zat Besi, Dan Vitamin C Dengan Kadar. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, Volume 12 Nomor Khusus.
- Harlan, J. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Gunadarma.
- Husein, U. (2002). Meode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis. Jakarta.
- Ikkeu Nuraeni, D. N. (2024). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggaleng Kota Sukabumi. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia (Jikki)*, 1-19.
- Kemenkes. (2023). Pedoman Penetalaksanaan Pemberian Rablet Tambah Darah.
- Kemenkes. (2023). Suevei Kesehtan Indonesia.
- Kusnadi, F. N. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Medika Utama*, Vol 03 No 01.
- Laurin, N. E. (2020). Hubungan Pengetahuan Sikap Tentang Anemia Dengan Status Anemia Ibu Hamil Di Desa Nogo Rejo Dan Kotasan Wilayah Kerja Puskesmas Petumbukan.
- Marni, D. R. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Pola Makan Untuk Pencegahan anemia Ibu Hamil Di Uptd Puskesmas Nguter.
- Meliana Meta Sari, A. D. (2024). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fedan Asupan Makronutrien terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Pagejungan. *Jurnal Ilmiah Gizi dan Kesehatan (JIGK)*, 16-21.
- Murti Utaminingsi S.Tr, K. (2023). Anemia Pada Kehamilan. Kemankes Direktorat Jendral Kesehatan Rsup Fatmawati Jakarta.
- Ningsih, K. (2022). Hubungan Asupan Protein, Vitamin C, Vitamin B12 Dan Sosial Ekonomi Dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya. 47-51.

- Nivedita K, F. S. (2019). Pengetahuan, sikap dan praktik ibu hamil mengenai anemia, diet kaya zat besi dan suplemen zat besi serta dampaknya terhadap kadar hemoglobin mereka. *Jurnal Internasional Reproduksi, Kontrasepsi, Obstetri dan Ginekologi*, 5 (2): 425-431.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nuroyono Wibowo, R. I. (2021). *Anemia Defisiensi Besi Pada Kehamila*. Jakarta.
- Oetoro. (2018). *1000 Jurus Makan Pintar Dan Hidup Bugar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pangribo, S. (2022). *Lansia Berdaya, Bangsa Sejahtera*. 1-12.
- Profil Kesehatan Indonesia. (2020). *Health Information Systems*. Vol 48.
- Puspita, A. E. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Anemia, Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe, Dan Status Kekurangan Energi Kronis (Kek) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kelurahan Semper Barat Jakarta Utara.
- Putri, K. A. (2023). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bangkalan.
- Rahmi, R. F. (2019). Hubungan Tingkat Kepatuhan Dosis, Waktu Dan Cara Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Dada Ibu Hamil Dengan Umur Kehamilan 28-31 Minggu Di Puskesmas Semanu. Yogyakarta.
- Ramayulis. (2013). *Profesi Dan Etika Keguruan*. Jakarta.
- Ratnawati, A. (2020). *Suhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta.
- Riza, N. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Dalam Kehamilan Di Gampong Ceurih . *Journal Getsempena Health Science Journal* , Volume 2 13-23.
- Samiatul Milah, A. (2018). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Asupan Nutrisi. *Media Informasi*, 95-109.
- Sari, H. Y. (2022). Hubungan Pola Makan Dengan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Andalas Kota Padang. 20.
- Sriantika, N. L. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Ii Denpasar Selatan. Bali.
- Suhartatik, A. F. (2019). Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tamalanrea. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 1-5.
- Suseno, Y. (2021). Hubungan Pengetahuan, Pola Pemberian Makan Dan Status Ekonomi Keluarga Terhadap Status Gizi Balita Diwilayah Kerja Puskesmas Beringi Raya Kota Bengkulu.
- Sastroasmoro, S. (2014). *Dasar-Dasar metodologi penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sri Mulyaningsih, S. A. (2020). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto. *Jurnal Kesehatan*, 1-6.
- Statistik, B. P. (2021). *Hasil Sensus Penduduk 2020*.
- Strein, V. (1986). The Dutch Eating Behavior Questionnaire (Bebq) For Assessment Of Restrained Emotional, And External Eating Behavior. *Jurnal International Of Eating Disorder*, 295-315.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung.
- Sulastri, R. (2022). Hubungan Riwayat Perilaku Ibu Hamil Dengan Kejadian Bbrl I Kota Bontang Tahun 2022.
- Sulistyaningsih. (2011). *Metodologi Penelitian Kebidanan Kualitatif – Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suseno, Y. (2021). Hubungan Pengetahuan, Pola Pemberian Makan Dan Status Ekonomi Keluarga Terhadap Status Gizi Balita Diwilayah Kerja Puskesmas Beringi Raya Kota Bengkulu.
- Syukri. (2012). Optimasi Aktifitas Katalitik Co(Ii)-Asetonitril Yang Diamobilisasi Pada Silika Modifikasi Dalam Reaksi Transesterifikasi. *Jurnal Kimia Unand*, 106-113.
- Trisna, A. (2019). *Pembagian Trimester Kehamilan Dan Kondisi Ibu Hamil Di WHO*. (2021). *Anemia Pada Wanita Dan Anak-Anak*.
- Widiarumarso, H. (2018). Gambaran Kadar Hemoglobin (Hb) Ibu Hamil Pada Kunjungan Sehat Ke-2 Di Puskesmas Margoyoso Ii Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Tahun.
- Widyarni, A. D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Terhadap Kejadian Anemi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Rawat Inap Mekarsari. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 225-230.
- Wiqodatul Ummah, W. T. (2020). Hubungan Pola Makan Dan Kualitas Tidur Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Journal Of Nursing Care & Biomolecular*, 1-7.
- Yulaikhah, L. (2019). *Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Kehamilan*. *Journal Of Chemical Information and Modeling*, Vol 53.
- Yuliani, A. &. (2018). Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Involusi Uterus Pada Ibu Post Partum Spontan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kembaran 1 Banyumas. *Urnal Kebidanan Diii Fikes Muhammadiyah Purwokerto*.